

EDUKASI PENGENALAN DASAR AKUNTANSI MELALUI PEMBELAJARAN VOCABULARY DALAM BAHASA INGGRIS

Sheva Putri Anjani^{a,1}, Nisa Fitria Ramadanti^{b,2}, Fitriana Luthfiah^{c,3}, Muhammad Ridho Aziz^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹putrianjanisheva@gmail.com; ²fitrianaluthfiah4@gmail.com; ³123.nisafitria@gmail.com;

⁴muhammadridhoaziz2@gmail.com

*putrianjanisheva@gmail.com

Abstrak

Dasar Akuntansi merupakan fondasi penting bagi siswa-siswi kelas 10 SMK jurusan Akuntansi. Banyak istilah dalam Akuntansi yang berasal dari Bahasa Inggris, seperti *assets*, *liabilities*, *income*, dan *expenses*, yang belum dipahami dengan baik oleh mereka. Hal ini menjadi tantangan dalam proses pengembangan pemahaman terhadap konsep dasar Akuntansi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Wira Buana dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap kosakata Akuntansi dalam bahasa Inggris melalui media visual berupa slide *PowerPoint* yang menarik. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi yang interaktif, permainan edukatif, dan *ice breaking* yang berbasis studi kasus sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap kosakata Akuntansi dalam bahasa Inggris. Siswa-siswi menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menjadikan suasana kelas lebih efektif dan menyenangkan. Kegiatan ini sebaiknya selalu dikembangkan untuk mendukung metode pembelajaran kreatif yang menggabungkan materi akademik dan penguatan bahasa asing.

Kata Kunci: dasar akuntansi; kosakata; pengabdian masyarakat; media visual; SMK Wira Buana;

Abstract

Basic Accounting is a fundamental subject for 10th-grade vocational high school students majoring in Accounting. Many accounting terms originate from English—such as *assets*, *liabilities*, *income*, and *expenses*—and are often not well understood by the students. This poses a challenge in developing a solid understanding of basic accounting concepts. This community service activity was conducted at Wira Buana Vocational School with the aim of helping students improve their understanding of accounting vocabulary in English through engaging visual media in the form of *PowerPoint* slides. The methods used included interactive material delivery, educational games, and *ice-breaking* activities based on case studies to enhance students' learning interest. The results of the activity showed that the implemented learning methods were effective in improving the students' understanding of accounting vocabulary in English. The students became more active and enthusiastic during the learning sessions, creating a more effective and enjoyable classroom atmosphere. This kind of activity is highly recommended for further development as it supports creative teaching methods that integrate academic content with foreign language enhancement.

Keywords: *accounting; vocabulary; community service; media visual; Wira Buana Vocational School;*

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tantangan tersendiri, khususnya dalam penguasaan kosakata dasar akuntansi yang sebagian besar berasal dari Bahasa Inggris. Kosakata seperti *assets*, *liabilities*, *income*, dan *expenses* merupakan istilah penting yang harus dikuasai oleh siswa kelas 10 SMK jurusan Akuntansi agar dapat memahami konsep dasar secara utuh. Namun, kenyataannya banyak siswa yang belum memahami arti maupun konteks penggunaan istilah akuntansi berbahasa Inggris.

SMK Wira Buana adalah mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Berdasarkan temuan dari pemeriksaan awal dan percakapan dengan guru mata pelajaran, ditemukan bahwa mayoritas siswa kelas 10 kesulitan dalam memahami istilah akuntansi dalam Bahasa Inggris. Penyebabnya adalah karena para siswa masih belum akrab dengan istilah tersebut sejak awal pembelajaran, dan kurangnya media pembelajaran yang mendukung penguasaan istilah teknis akuntansi secara kontekstual. Selain itu, proses belajar cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis animasi dan multimedia sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman materi akuntansi di SMK. Anissatul Khamidah dan Susanti (2020) mengembangkan media pembelajaran akuntansi berbasis animasi interaktif pada materi aset tetap yang terbukti sangat layak digunakan dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam wawasan siswa terhadap kosakata akuntansi berbahasa Inggris melalui pendekatan pembelajaran interaktif dan menyenangkan. Media yang digunakan berupa slide PowerPoint yang dirancang secara visual menarik dan disertai kegiatan seperti permainan edukatif serta *ice breaking* berbasis studi kasus yang relevan dengan dunia kerja. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar siswa sekaligus memperkuat penguasaan istilah teknis yang menjadi dasar dalam mempelajari akuntansi.

Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa dalam bentuk peningkatan kompetensi, namun juga oleh pihak sekolah yang memperoleh alternatif strategi pembelajaran akuntansi yang lebih efektif. Selain itu, guru juga mendapatkan

inspirasi untuk menerapkan pendekatan serupa dalam pembelajaran sehari-hari. Solusi yang dipilih dalam kegiatan ini mempertimbangkan hasil studi terdahulu dan kondisi nyata mitra, yakni penggunaan media visual interaktif disertai permainan edukatif berbasis kasus. Strategi ini dinilai mampu menjembatani kesenjangan antara penguasaan bahasa dan pemahaman materi akuntansi. Sehingga, kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai langkah kuratif tetapi juga sebagai tindakan preventif untuk memperbaiki mutu pembelajaran akuntansi di SMK..

METODE PELAKSANAAN

Pada hari Rabu, 16 April 2025, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Wira Buana yang terletak di Citayam. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 10 SMK jurusan Akuntansi yang berjumlah 39 orang. Mereka dipilih sebagai sasaran kegiatan karena merupakan kelompok yang baru memulai pembelajaran akuntansi dan memiliki kebutuhan tinggi dalam penguasaan kosakata dasar yang sebagian besar berasal dari Bahasa Inggris.

Kegiatan ini menerapkan metode pengabdian yang mencakup penyuluhan, pelatihan, dan pembelajaran interaktif secara bersamaan.. Penyuluhan dilakukan di awal kegiatan untuk memberikan pemahaman umum mengenai

pentingnya penguasaan kosakata akuntansi berbahasa Inggris dalam mendukung pemahaman konsep dasar akuntansi serta sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Selanjutnya, dilakukan pelatihan melalui media visual berupa slide PowerPoint yang dirancang secara menarik dan informatif, berisi penjelasan istilah akuntansi dalam Bahasa Inggris, disertai ilustrasi, contoh kasus sederhana, dan padanan kata dalam Bahasa Indonesia.

Kegiatan disusun dalam tiga sesi utama. Sesi pertama berupa pemaparan materi dan diskusi interaktif. Sesi kedua diisi dengan permainan edukatif yang dirancang untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang telah disampaikan, seperti *matching games*, *quiz*, dan *group challenge*. Sesi ketiga merupakan *ice breaking* berbasis studi kasus sederhana yang mengharuskan siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk menjawab soal akuntansi yang memuat istilah-istilah dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan ini melibatkan instrumen berupa daftar pengamatan partisipasi siswa, dokumentasi foto, serta evaluasi lisan di akhir kegiatan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, pengajar juga mencatat umpan balik dari siswa dan guru pendamping untuk mengevaluasi efektivitas metode dan media

yang digunakan. Semua aktivitas dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif agar menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Wira Buana menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman kosakata dasar akuntansi dalam Bahasa Inggris bagi siswa kelas 10. Dari hasil observasi selama kegiatan, terlihat bahwa siswa semakin berperan aktif dan terlibat dalam proses belajar, khususnya selama sesi permainan edukatif dan studi kasus.

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pengabdian
Terhadap Siswa-siswi Kelas 10

Indikator	Kegiatan	
	Sebelum	Sesudah
Pemahaman Dasar Akuntansi	Terbatas	Meluas
Accounting Vocabulary	Minim	Meningkat
Career Opportunity	Terbatas	Meluas

^aData ini disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dari awal kegiatan hingga akhir.

Setelah dilakukan kegiatan edukasi dengan pendekatan visual dan interaktif, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa yang besar selama sesi pembelajaran, hasil dari kuis sederhana yang diberikan di akhir sesi, serta feedback positif dari guru pendamping. Media yang digunakan berupa slide PowerPoint yang memadukan gambar, warna, dan ilustrasi kasus nyata terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka mengingat istilah akuntansi dalam Bahasa Inggris dengan lebih mudah.

Metode yang digunakan juga terbukti efektif. Permainan edukatif dan ice breaking berbasis studi kasus berhasil membangun suasana kelas yang lebih menyenangkan dan tidak kaku. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan solusi konkret terhadap keterbatasan buku ajar atau bahan pembelajaran yang sering kali kurang menarik dan minim ilustrasi.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan. Durasi pelaksanaan yang terbatas membuat materi yang disampaikan belum dapat dieksplorasi secara mendalam. Dibutuhkan pendekatan yang lebih khusus untuk membantu siswa yang menghadapi kesulitan karena variasi tingkat pemahaman siswa juga merupakan tantangan tersendiri.

Keunggulan kegiatan ini adalah penggunaan media visual yang kontekstual dan teknik penyampaian materi yang tidak monoton. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk integrasi pembelajaran lintas bidang, yaitu antara akuntansi dan Bahasa Inggris, yang selama ini diajarkan secara terpisah. Keterbatasannya, selain dari sisi waktu, adalah belum adanya tindak lanjut jangka panjang untuk mengukur pemahaman siswa setelah kegiatan berlangsung.

Sebagai refleksi, kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat, dipadukan dengan alat dan teknik yang tepat dengan kepribadian siswa, sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat teknis dan asing seperti vocabulary akuntansi berbahasa Inggris. Untuk pengembangan selanjutnya, dibutuhkan kolaborasi lebih intens dengan pihak sekolah dan perencanaan program berkelanjutan agar dampak pembelajaran dapat lebih terasa dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Dari kegiatan ini siswa-siswi menunjukkan peningkatan keaktifan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dan menjadikan suasana kelas lebih efektif dan menyenangkan. Pemahaman kosakata khusus

akuntansi membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman materi akuntansi secara lebih efektif. Kegiatan ini sebaiknya selalu dikembangkan untuk mendukung metode pembelajaran kreatif yang menggabungkan materi akademik dan penguatan bahasa asing. Hal ini akan mendukung keberhasilan serta kesiapan siswa-siswi menghadapi dunia kerja di bidang keuangan dan akuntansi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan dan pelaksanaan PKM. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja dengan semangat dan penuh dedikasi yang luar biasa, kepada pihak kampus dan mitra kami SMK Wira Buana, atas dukungan mereka yang memungkinkan kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mencapai target yang diharapkan.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan materi PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat penyerahan hadiah pemenang permainan kuis)

REFERENSI

Khamidah, A., & Susanti, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran

akuntansi SMK berbasis animasi interaktif pada materi aset tetap. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(2), 123-134. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPA/K/article/download/15466/8725>

Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(2), 40-44.

Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54

Djaelani, Y. (2020). PENGUATAN PEMAHAMAN DASAR-DASAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *BARiFOLa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).

Averio, T. (2023). Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi dalam Rangka Peningkatan & Memperluas Wawasan Terkait

Akuntansi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97-103.

Ratnaningrum, R., Nurhapsari, R., & Kurniawati, N. O. (2022). Peranan Pemahaman Dasar Akuntansi dalam Meningkatkan Literasi Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Leuwimunding Majalengka Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 116-125.

Saddewisasi, W., & Santoso, D. (2022). PKM PENGENALAN DASAR-DASAR AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN (Usaha Mikro Kecil Menengah/UMKM): PKM AKUNTANSI. *Jurnal Pengabdian*

kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI), 2(1), 55-62.

Fitriana, R., Rofikoh, R., & Fachman, N. (2022). GROUP DISCUSSION: UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA/SISWI SMK KOTA BONTANG KALIMANTAN TIMUR. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 7, pp. 563-566).

Zulpahmi, Z., Sumardi, S., Widyanto, B., Sutilah, W. H., Nuraini, A., Luthfiati, N. A., & Hidayat, F. (2023). Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Pelatihan Sertifikasi Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 3(1), 63-70.